



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**HUBUNGAN KOMPETENSI PAEDAGOGIS GURU
DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH (MTs)
DARUL MASHOLEH KECAMATAN HARJAMUKTI KOTA CIREBON
(Kajian Kompetensi Paedagogis Guru pada Aspek Evaluasi Hasil Belajar)**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon**



Oleh:

**FITRIA DEWI
NIM: 07410013**

**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
1433 H. /2012 M.**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. atas segala limpahan karunia serta rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini dapat penulis selesaikan karena tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, baik berupa moril maupun materil. Untuk ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. DR. H. Maksum, M. A. Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Drs. H. Suteja, M.Ag. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Ibu Patimah, M.Ag. Pembimbing 1.
5. Bapak Drs. A. Syathori, M.Ag. Pembimbing 2.
6. Ibu Dra. Hj. Lilis Nurlaela, M.Pd.I. Kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Masholeh Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon.
7. Ibu Fatmah, S.Pd.I. Guru Bidang Studi Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Masholeh Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Semua kekurangan dan kesalahan pada skripsi ini sepenuhnya adalah tanggung jawab penulis. Oleh karena itu, untuk penyempurnaan skripsi ini penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak.

Cirebon, April 2012

Penulis,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kerangka Pemikiran	10
E. Hipotesis	14
BAB II TINJAUAN TEORITIS	15
A. Kompetensi Paedagogis Guru dan Evaluasi Hasil Belajar	15
1. Kompetensi Paedagogis Guru	15
a. Pengertian Kompetensi Guru	15
b. Pengertian Kompetensi Paedagogis Guru	16
c. Ruang Lingkup Kompetensi Paedagogik Guru	18
2. Evaluasi Hasil Belajar	20
a. Pengertian, Tujuan dan Fungsi Evaluasi Hasil Belajar	20
b. Jenis Evaluasi Hasil Belajar	24
c. Langkah-langkah Evaluasi Hasil Belajar	25
3. Teknik Evaluasi Hasil Belajar	26
a. Pengertian Tes dan Non Tes	26
b. Ciri-ciri Tes Hasil Belajar	28
c. Bentuk-bentuk Tes Hasil Belajar	29
B. Prestasi Belajar Siswa dan Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	32
1. Pengertian Prestasi Belajar	32



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	34
3. Indikator Prestasi Belajar	35
C. Hubungan Kompetensi Paedagogis Guru pada Aspek Evaluasi Hasil Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa	37

BAB III METODOLOGI PENELITIAN40

A. Langkah-langkah Penelitian	40
1. Menentukan Jenis Data	40
2. Menentukan Sumber Data	40
3. Populasi dan Sampel	40
4. Teknik Pengumpulan Data	41
5. Teknik Analisis Data	42
B. Letak Geografis dan Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Masholeh Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon	44
1. Letak Geografis	44
2. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya	45
C. Keadaan Guru, Staf Tata Usaha (TU), dan Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Masholeh Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon	48
1. Keadaan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Masholeh	49
2. Keadaan TU Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Masholeh	52
3. Keadaan Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Masholeh	52
D. Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Masholeh Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon	53
E. Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Masholeh Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon	55
1. Kesiapan Siswa dalam Proses Pembelajaran	55
2. Kesiapan Guru Akidah Akhlak dalam Proses Pembelajaran	56



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	59
A. Kompetensi Paedagogis Guru pada Aspek Evaluasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Masholeh Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon	59
B. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Masholeh Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon	68
C. Hubungan Kompetensi Paedagogis Guru pada Aspek Evaluasi Hasil Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Masholeh Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon	70
BAB V PENUTUP	76
Kesimpulan	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Keadaan Guru MTs Darul Masholeh	51
2. Keadaan Karyawan/Staf TU MTs Darul Masholeh	52
3. Keadaan Siswa MTs Darul Masholeh Tahun Ajaran 2011/2012.....	53
4. Keadaan Ruangan MTs Darul Masholeh	54
5. Guru Akidah Akhlak Melakukan Tanya Jawab Sebelum dan Sesudah Pelajaran	59
6. Guru Akidah Akhlak Menggunakan Metode Pembelajaran yang Berbeda	60
7. Guru Akidah Akhlak Mengadakan Ulangan harian Setelah Selesai Membahas Satu Pokok Bahasan	60
8. Guru Akidah Akhlak Membahas Soal-soal Latihan Menjelang Ujian Semester	61
9. Guru Akidah Akhlak Mengajarkan Semua Materi yang Dijadikan Bahan Ujian Semester	62
10. Guru Akidah Akhlak Memperbolehkan Siswa Mengerjakan Soal Ujian Semester yang Dianggap Mudah Terlebih Dahulu	62
11. Guru Akidah Akhlak Memberi Petunjuk Cara Mengerjakan Soal Ujian Semester	63
12. Guru Akidah Akhlak Objektif (Tidak Pilih Kasih) dalam Memberi Nilai	64
13. Guru Akidah Akhlak Memberitahu Hasil Kemajuan Belajar yang Diperoleh Siswa	64



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

14. Guru Akidah Akhlak Mengadakan Remedial Bagi Siswa yang Nilainya Rendah	65
15. Rekapitulasi Perhitungan Rata-rata Prosentase Kompetensi Paedagogis Guru pada Aspek Evaluasi Hasil Belajar di MTs Darul Masholeh Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon	66
16. Rekapitulasi Perhitungan Rata-rata Prosentase Score Kompetensi Paedagogis Guru pada Aspek Evaluasi Hasil Belajar di MTs Darul Masholeh Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon	67
17. Perhitungan Skor Hasil Angket Variabel X	69
18. Perolehan Data Variabel Y	71
19. Perhitungan Korelasi antara Variabel X (Kompetensi Paedagogis Guru pada Aspek Evaluasi Hasil Belajar) dengan Variabel Y (Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak)	74



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

FITRIA DEWI (07410013), *Hubungan Kompetensi Paedagogis Guru Dengan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Masholeh Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon (Kajian Kompetensi Paedagogis Guru pada Aspek Evaluasi Hasil Belajar.)*

Kompetensi paedagogis merupakan salah satu kemampuan guru yang memfokuskan pada kompetensi tertentu berupa pengetahuan dan keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran. Sentuhan kompetensi paedagogis guru akan mendorong siswa dalam pencapaian hasil belajarnya. Akan tetapi kenyataannya, walaupun guru telah memiliki kompetensi paedagogis, hasil belajar Ulangan Tengah Semester (UTS) Pertama pada mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VII MTs Darul Masholeh belum optimal.

Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui kompetensi paedagogis guru Akidah Akhlak pada aspek evaluasi hasil belajar, untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak dan untuk mengetahui hubungan kompetensi paedagogis guru pada aspek evaluasi hasil belajar dengan prestasi belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VII di MTs Darul Masholeh Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini membahas tentang kompetensi paedagogis guru. Kompetensi paedagogis merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran salah satunya dalam melakukan evaluasi hasil belajar. Kemampuan guru dalam melakukan evaluasi hasil belajar ini diarahkan dapat mendorong peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajarnya.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara, studi dokumentasi dan penyebaran angket. Kemudian data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan perhitungan prosentase, korelasi *Product Moment* dan Koefisien Determinasi.

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis data, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan, yaitu: (1) kompetensi paedagogis guru akidah akhlak pada aspek evaluasi hasil belajar di MTs Darul Masholeh Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon ini sudah baik. Hal ini didasarkan pada hasil perhitungan yang secara kumulatif menunjukkan nilai sebesar nilai 88,43 % dari kriteria yang telah ditetapkan dan hal ini termasuk pada kategori baik; (2) prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTs Darul Masholeh Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon ini sudah baik. Hal ini didasarkan pada hasil perhitungan yang secara kumulatif menunjukkan nilai sebesar nilai 72,45 dari kriteria yang telah ditetapkan dan hal ini termasuk pada kategori baik; (3) kompetensi paedagogis guru pada aspek evaluasi hasil belajar memiliki hubungan yang sedang atau cukup dengan prestasi belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VII di MTs Darul Masholeh Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon. Hal ini berdasarkan perolehan nilai r_{xy} yang mencapai nilai sebesar 0,44; dimana nilai tersebut terletak diantara rentang 0,40 - 0,599 berada pada Interpretasi Korelasi yang sedang atau cukup.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesadaran tentang pentingnya pendidikan yang dapat memberi harapan dan memiliki nilai yang lebih di masa mendatang, telah mendorong berbagai upaya dan perhatian seluruh instansi pendidikan untuk meningkatkan mutu dan kualitas guru agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara maksimal. Guru merupakan komponen paling penting dalam pendidikan formal karena dalam kesehariannya guru selalu berinteraksi langsung dengan peserta didik untuk melakukan perubahan baik dalam ranah kognitif, afektif ataupun psikomotorik. Sebagus apapun fasilitas yang disediakan sekolah tanpa adanya guru yang berkualitas, semuanya tidak akan ada maknanya dan prestasi belajar yang dicapai peserta didikpun tidak akan tercapai dengan baik.

Endin Nasrudin (2010:108) menyatakan bahwa kualitas guru dan siswa merupakan faktor yang sangat penting dalam meraih prestasi, kelengkapan sarana dan prasarana tanpa disertai kinerja yang baik dari para penggunanya akan sia-sia belaka. Bila seorang siswa yang merasa bahwa kebutuhannya untuk berprestasi telah terpenuhi, misalnya dengan tersedianya fasilitas dan tenaga pendidik yang berkualitas, yang dapat memenuhi rasa ingin tahunya, hubungan dengan guru dan teman-temannya berlangsung harmonis, siswa tersebut akan memperoleh iklim belajar yang menyenangkan. Dengan demikian, ia akan terdorong untuk terus-menerus meningkatkan prestasinya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Guru merupakan komponen pertama dan utama dalam pendidikan formal. Dikatakan komponen pertama karena gurulah yang selalu berinteraksi langsung dengan peserta didik dalam kesehariannya, dan dikatakan komponen utama karena peran dan tugas guru tidak dapat digantikan dengan apapun, meskipun sekolah itu terpenuhi dengan fasilitas sarana dan prasarana yang bagus dan sangat lengkap. Karena pada intinya, sarana dan prasarana tersebut hanya berfungsi sebagai alat-alat penunjang dalam kelancaran proses pembelajaran. Oleh karena itu, agar tujuan pendidikan di sekolah dapat tercapai secara optimal maka dibutuhkan pendidik yang berkualitas, pendidik yang profesional.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Bab I ayat I (2009: 2) menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan menengah. Selanjutnya dalam Penjelasan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Pasal 2 ayat 1 (2009: 45) menyatakan bahwa guru sebagai tenaga profesional mengandung arti bahwa pekerjaan guru hanya dapat dilakukan oleh seseorang yang mempunyai kualifikasi akademik, kompetensi, dan sertifikasi pendidik sesuai dengan persyaratan untuk setiap jenis dan jenjang pendidikan tertentu.

Guru sebagai tenaga profesional sebagaimana yang telah disebutkan di atas salah satunya harus mempunyai kompetensi atau kemampuan seorang pendidik dalam menjalankan tugas keprofesionalannya. Karena untuk menjadi

seorang guru memerlukan beberapa keahlian yang tidak dimiliki oleh orang yang profesinya bukan sebagai guru.

E. Mulyasa (2008: 26) mengatakan bahwa kompetensi guru merupakan komponen utama dari standar profesi disamping kode etik sebagai regulasi perilaku yang ditetapkan dalam prosedur dan sistem pengawasan tertentu. Kompetensi guru menurut Muhibbin Syah (2004: 229) merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajibannya secara bertanggungjawab dan layak. Dan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah kompetensi paedagogis. Kompetensi paedagogis yaitu kemampuan seorang guru dalam mengelola pembelajaran.

Allah swt. berfirman,

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِلَا تَأْتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”. (Q.S. An-Nahl: 125) (Gani, Bustami A., dkk, 1984: 128).

Berdasarkan ayat di atas dapat dipahami bahwa siapapun dapat menjadi pendidik, dengan catatan ia memiliki pengetahuan dan kemampuan lebih. Di samping itu, ia mampu mengimplementasikan nilai-nilai yang diajarkan dan menularkannya pada pihak lain. Sebagai pendidik Islam profesional guru harus memiliki kompetensi-kompetensi yang meliputi: (1) penguasaan materi yang



komprehensif serta wawasan dan bahan pengayaan, terutama pada bidang yang menjadi tugasnya; (2) penguasaan strategi (mencakup metode, pendekatan, dan teknik) termasuk kemampuan evaluasinya; (3) penguasaan ilmu dan wawasan kependidikan; (4) memahami prinsip-prinsip dalam menafsirkan hasil penelitian, guna keperluan mengembangkan pendidikan; (5) memiliki kepekaan informasi yang mendukung kepentingan tugasnya (Abdul Mujib, 2008: 94).

Guru sebagai pendidik profesional sebagaimana yang telah tersebut di atas setidaknya memiliki kemampuan dalam mengelola pembelajaran, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mampu membangun hubungan yang baik dengan peserta didik serta melakukan evaluasi. Dengan demikian, peserta didik akan lebih termotivasi untuk terus belajar dan belajar sehingga mampu mencapai hasil yang maksimal baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotorik.

Syaiful Sagala (2009: 158) mengatakan bahwa kompetensi paedagogis adalah kemampuan pendidik menciptakan suasana dan pengalaman belajar bervariasi dalam pengelolaan peserta didik. Pembelajaran yang selama ini berpusat pada guru, harus dirubah menjadi berpusat pada peserta didik. Sedangkan Munif Chatib (2011: 28) mengungkapkan bahwa kompetensi paedagogik guru adalah kemampuan mengelola pembelajaran siswa yang meliputi pemahaman terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



Pengertian yang telah dikemukakan oleh dua tokoh di atas tidak jauh berbeda dengan isi PP. RI Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru (2009: 229) yang mengemukakan bahwa kompetensi paedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi;

- 1) pemahaman wawasan atau landasan pendidikan,
- 2) pemahaman terhadap peserta didik,
- 3) pengembangan kurikulum atau silabus,
- 4) perancangan pembelajaran,
- 5) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis,
- 6) pemanfaatan teknologi pembelajaran,
- 7) Evaluasi Hasil Belajar (EHB), dan
- 8) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa tugas dan kewajiban guru di sekolah tidak hanya untuk menyampaikan materi pelajaran saja, tetapi guru juga harus bisa menempatkan dirinya sebagai *manajer of learning* yang memiliki kewajiban dan tugas untuk memberikan pendidikan, pengarahan, bimbingan, mengevaluasi hasil belajar siswa, mampu memanfaatkan teknologi pembelajaran serta menciptakan suasana belajar yang bervariasi. Dengan demikian, bukan tidak mungkin sekolah mampu melahirkan *ouput* yang bermutu dan berkualitas, sehingga almamater sekolah dapat terangkat karena guru-guru yang ada memiliki kompetensi paedagogis.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Sentuhan kompetensi paedagogis akan mendorong peserta didik lebih kritis, lebih kreatif, meningkatkan kematangan sosial, produktivitas peserta didik tinggi dan siap menghadapi perubahan dan berpartisipasi dalam proses perubahan (Syaiful Sagala, 2009: 159).

Kompetensi paedagogis guru sebagaimana uraian di atas merupakan salah satu kemampuan guru yang fungsi kerjanya berhubungan langsung dengan serangkaian kegiatan proses pembelajaran dalam melakukan perubahan pada peserta didik secara keseluruhan. Adapun untuk melihat perkembangan dari tiap peserta didik dapat dilihat dari prestasi yang diperoleh peserta didik setelah melakukan evaluasi hasil belajar.

Prestasi menurut Poerwodarminto dalam (Endin Nasrudin, 2010: 104) ialah hasil yang telah dicapai, dilakukan atau dikerjakan oleh seseorang. Adapun prestasi belajar itu diartikan sebagai hasil yang dicapai siswa pada jangka waktu tertentu dan dicatat dalam buku rapot tempat ia belajar. Oleh karena itu, agar prestasi belajar siswa dapat tercapai dengan baik maka proses pendidikan yang berlangsung tidak boleh dilakukan oleh sembarang orang, akan tetapi harus dilakukan oleh orang yang benar-benar ahli dalam bidangnya. Hal ini dilakukan karena masalah pendidikan itu merupakan masalah yang sangat urgen dan harus diperhatikan.

Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa guru yang memiliki kompetensi paedagogik dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Akan tetapi, sebagaimana hasil wawancara penulis pada observasi awal dengan Kepala Madrasah Tasanawiyah (MTs) Darul Masholeh, Ibu Dra. Hj. Lilis Nurlaela, M.Pd.I., dan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Wakil Kepala Madrasah Ibu Fatmah, S.Pd.I., yang merangkap sebagai guru bidang studi Akidah Akhlak, mengatakan bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa kelas I dari hasil Ulangan Tengah Semester (UTS) belum maksimal. Padahal menurut Kepala Madrasah Ibu Dra. Hj. Lilis mengatakan bahwa selama proses pembelajaran berlangsung sebagai guru Akidah Akhlak, Ibu Fatmah, S.Pd.I., sudah cukup baik dalam mengelola pembelajaran. Selalu mempersiapkan rencana belajar sebelum masuk kelas, mendesain pembelajaran dengan berbagai metode yang berbeda, melakukan evaluasi disetiap akhir pembelajaran serta mengadakan remedial dan bimbingan sebagai upaya mengembangkan potensi peserta didik akan tetapi prestasi belajar siswa yang diperoleh belum maksimal.

Berdasarkan uraian di atas, ditemukan bahwa guru Akidah Akhlak telah memiliki kompetensi paedagogik akan tetapi tidak disertai hasil belajar yang memuaskan. Sehingga hal demikian mengundang adanya masalah, karena belum ada keseimbangan antara kemampuan paedagogis guru dengan prestasi belajar siswa sebagaimana yang diharapkan. Khususnya terhadap kompetensi paedagogis guru pada aspek evaluasi hasil belajar.

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah ini akan dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu sebagai berikut:

1. Identifikasi Penelitian
 - a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian dalam skripsi ini adalah kompetensi guru.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam skripsi ini adalah pendekatan empirik.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam skripsi ini adalah korelasional dimana penulis ingin mengetahui sejauh mana hubungan antara Kompetensi Paedagogis guru dengan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah MTs) Darul Masholeh Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon.

2. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam skripsi ini ialah Hubungan Kompetensi Paedagogis Guru pada Aspek Evaluasi Hasil Belajar dengan Prestasi Belajar. Hal ini mengingat sangat luasnya pembahasan tentang Kompetensi Paedagogis Guru.

- a. Kompetensi paedagogis ialah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik.
- b. Evaluasi hasil belajar adalah keseluruhan kegiatan pengukuran (pengumpulan data dan informasi), pengelolaan, penafsiran, dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Oemar Hamalik, 2005: 159).
- c. Prestasi belajar ialah hasil yang dicapai siswa pada jangka waktu tertentu dan dicatat dalam buku rapot tempat ia belajar.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

3. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana kompetensi paedagogis guru Akidah Akhlak pada aspek evaluasi hasil belajar di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Masholeh Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon?
- b. Bagaimana prestasi belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Masholeh Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon?
- c. Bagaimana hubungan antara kompetensi paedagogis guru pada aspek evaluasi hasil belajar dengan prestasi belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Masholeh Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kompetensi paedagogis guru Akidah Akhlak pada aspek evaluasi hasil belajar di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Masholeh Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Masholeh Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon.
3. Untuk mengetahui hubungan antara kompetensi paedagogis guru pada aspek evaluasi hasil belajar dengan prestasi belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Masholeh Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon.

D. Kerangka Pemikiran

Masalah pendidikan dan pengajaran merupakan masalah yang sangat kompleks di mana banyak faktor yang mempengaruhinya. Salah satunya adalah guru. Guru merupakan salah satu faktor yang paling penting, komponen pertama dan utama dalam proses belajar mengajar. Karena tanpa adanya guru, proses pembelajaran tidak akan dapat berjalan dengan baik. Dan yang dimaksud dengan guru di sini adalah guru yang memiliki keahlian khusus atau guru profesional, yaitu guru yang memiliki kualifikasi akademik, kompetensi dan serifikasi pendidik.

Tugas guru sebagai pendidik profesional bukan hanya sebagai penyampai materi pelajaran akan tetapi juga memiliki tugas untuk mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi yang berguna untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai oleh peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang maksimal dibutuhkan guru yang berkualitas dan berkompeten, karena guru yang demikian akan lebih memberikan hasil pembelajaran yang memuaskan dibandingkan dengan guru yang pandai berbicara tetapi dia tidak memiliki kompetensi.

Kompetensi adalah kelayakan untuk menjalankan tugas, kemampuan sebagai salah satu faktor penting bagi guru (Syaiful Sagala, 2006: 209). Oleh karena itu kualitas dan produktifitas kinerja guru harus mampu memperlihatkan perbuatan profesional yang bermutu. Kemampuan atau kompetenai guru harus memperlihatkan perilaku yang memungkinkan mereka menjalankan tugas



profesional dengan cara yang paling diingini, tidak sekedar menjalankan kegiatan pendidikan bersifat rutinitas.

Guru sebagai pengelola pembelajaran, sangat berperan dalam menciptakan iklim belajar yang memungkinkan siswa dapat belajar secara nyaman. Melalui pengelolaan kelas yang baik guru dapat menjaga kelas agar tetap kondusif untuk terjadinya proses belajar seluruh siswa, siswa termotivasi dan berminat untuk selalu belajar.

Belajar merupakan kewajiban, adapun berhasil atau tidaknya pembelajaran tergantung pada proses pembelajaran yang berlangsung secara terus-menerus dan berkesinambungan, dimana guru sebagai subjek belajar dan peserta didik sebagai objek dan subjek belajar.

Proses pembelajaran yang baik dan bermutu tentu akan menentukan pencapaian keberhasilan peserta didik dalam meraih prestasinya setelah siswa mengalami perubahan baik dari segi pengetahuan, nilai, sikap dan keterampilan. Oleh karena itu, dibutuhkan sentuhan paedagogis guru, salah satunya dalam melakukan evaluasi hasil belajar.

Evaluasi hasil belajar adalah keseluruhan kegiatan pengukuran (pengumpulan data dan informasi), pengelolaan, penafsiran, dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Oemar Hamalik, 2005: 159). Melalui evaluasi inilah, guru dapat memperoleh informasi tentang pencapaian hasil belajar dan memperoleh



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

informasi tentang materi yang telah disampaikan, apakah sudah dapat diterima atau belum oleh peserta didik.

Hal ini sebagaimana pengevaluasian terhadap Nabi Adam tentang asma-asma yang diajarkan Allah swt. kepadanya dihadapan para Malaikat yang terdapat dalam Q.S al-Baqarah: 31,

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ
إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

Artinya: “dan Dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!" (Q.S. al-Baqarah: 31)

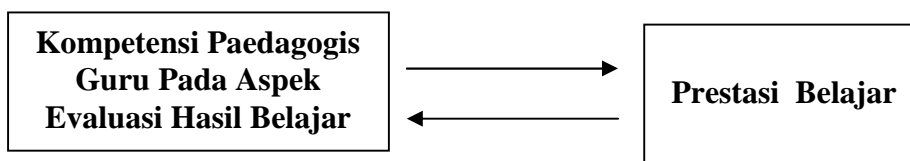
Ayat diatas jika dihubungkan dengan evaluasi terdapat beberapa unsur evaluasi yakni,

- 1) unsur evaluator (Allah),
 - 2) unsur yang dievaluasi (Nabi Adam),
 - 3) unsur materi (segala sesuatu yang diajarkan Allah kepada nabi Adam)
 - 4) unsur keshahihan hasil evaluasi (para Malaikat mengakui kemampuan nabi Adam)
 - 5) unsur pengakuan (pernyataan hormat para Malaikat terhadap nabi Adam)
- (Abudin Natta, 2010: 310). Sedangkan menurut Anas Sudijono (2008: 11) bagi peserta didik,



Secara didaktik evaluasi hasil belajar akan dapat memberikan dorongan (motivasi) kepada mereka untuk dapat memperbaiki, meningkatkan dan mempertahankan prestasi belajarnya (Anas Sudijono, 2008: 11).

Pernyataan tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa antara kompetensi paedagogis guru pada aspek evaluasi hasil belajar memiliki hubungan dengan prestasi belajar. Hal ini dapat digambarkan sebagaimana bagan di bawah ini:



Ket: Prestasi belajar siswa akan meningkat jika guru mengaktualisasikan kemampuan paedagogisnya pada aspek evaluasi hasil belajar secara optimal, dan prestasi belajar siswa akan menurun jika guru tidak dapat mengaktualisasikan kompetensi paedagogisnya pada aspek evaluasi hasil belajar.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan atau asumsi sementara, sesuatu yang dibuat untuk melakukan pengecekan. Berdasarkan pengertian hipotesis, maka penyusun mengajukan hipotesis bahwa:

H_0 : Tidak ada hubungan antara kompetensi paedagogis guru pada aspek evaluasi hasil belajar dengan prestasi belajar pada mata pelajaran akidah akhlak kelas



VII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Masholeh Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon.

Ha : Ada hubungan antara kompetensi paedagogis guru pada aspek evaluasi hasil belajar dengan prestasi belajar pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Masholeh Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- _____, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Al-Fabeta, 2009.
- Chatib, Munif, *Gurunya Manusia, Menjadikan Semua Anak Istimewa*, Bandung: Kaifa Learning, 2011.
- Gani, Bustami A., dkk., *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, Proyek Pengadaan Kitab Suci Departemen Agama RI, 1984.
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- _____, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003.
- Komaruddin, *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Mujib, Abdul, et.al., *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Mulyasa, E., *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- _____, *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- _____, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008.
- Muslich, Mansur, *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- _____, *KTSP Dasar Pemahaman dan Pengembangan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Nasrudin, Endin, *Psikologi Manajemen*, Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Natta, Abuddin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2010.
- R. Payong, Marselus, *Sertifikasi Profesi Guru, Konsep Dasar, Problematika, dan Implementasinya*, Jakarta: PT Indeks, 2011.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Sagala, Syaiful, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, Bandung: Al-Fabeta, Bandung: 2006.

_____, *Kemampuan Profesionalisme Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: Al-Fabeta, 2009.

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.

Sobri Sutikono, M, *Pendidikan Sekarang dan Masa Depan*, Mataram: NTP Pres. 2006.

Subana, et.al, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, Bandung, CV Pustaka Setia, 2005.

Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.

_____, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, PT. Raja Grafindo: Jakarta, 2008.

Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995.

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, Al-Fabeta, Bandung, 2007.

Sukardi, M., *Evaluasi Pendidikan, Prinsip dan Operasionalnya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000.

_____, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.

_____, *Psikologi Kependidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008.